

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pencegahan konflik sosial di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dapat dilakukan dengan beberapa cara. Ada beberapa strategi yang digunakan oleh FKUB untuk bisa mencegah terjadinya konflik keagamaan diantaranya strategi peringatan dini dan respon sistem yang dinilai efektif untuk melakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, kemudian menanamkan sifat toleransi beragama dan jiwa sosial yang tinggi. Penerapan pencegahan konflik ini berupa kegiatan deklarasi forum pemuda lintas agama, kemudian melakukan sosialisasi kerukunan umat beragama, dan yang terakhir kerjasama dengan penyuluh agama. Strategi – strategi yang sudah diterapkan ini dapat dikatakan efektif dan efisien karena hasilnya juga mulai terlihat bahwa dengan adanya penerapan strategi tersebut dapat mengurangi konflik keagamaan yang terjadi di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
2. Faktor penghambat pencegahan terjadinya konflik social keagamaan di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang paling utama adalah fanatisme. Sikap yang menganggap bahwa agamanya paling benar merupakan faktor penghambat utama, karena dengan pemikiran yang kurang terbuka dapat menjadikan konflik yang berdampak kurang baik bagi lingkungan setempat. Untuk bisa mencegah hambatan yang

terjadi maka pihak FKUB menerapkan beberapa cara yaitu dengan membangun komunikasi dengan seluruh tokoh umat beragama Desa Paron untuk bisa mendiskusikan bagaimana baiknya supaya dapat tercipta kerukunan antar umat beragama. Kemudian juga bisa dengan peka terhadap permasalahan yang sedang terjadi, sehingga ketika ada sedikit kesalahpahaman bisa langsung dibicarakan untuk mencegah terjadinya perpecahan. Diharapkan cara pencegahan yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan hingga mencapai kehidupan dalam bermasyarakat yang makmur dan damai.

B. Saran

1. Bagi FKUB di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

Sebagai forum yang bertugas untuk menciptakan lingkungan yang jauh dari kericuhan serta mencegah perpecahan, sebaiknya FKUB mampu mewujudkan tujuan mulia untuk bisa menjadikan masyarakat Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri memiliki kondisi kehidupan bermasyarakat yang semakin baik, semakin tertata, semakin menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama, sehingga demikian FKUB dapat memaksimalkan perannya untuk menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat Desa Paron sesuai dengan syariat.

2. Bagi Masyarakat Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

Sebagai masyarakat yang baik, maka sudah semestinya mencintai kehidupan yang damai dan tentram dengan bekerjasama membangun suasana kehidupan yang rukun. Hal ini bisa dilakukan melalui jalinan

antar umat beragama yang menjunjung tinggi toleransi dalam beragama, hingga tidak menjadi masyarakat yang fanatisme dengan tujuan agar bisa menciptakan lingkungan hidup yang kondusif, aman, serta sejahtera dalam kehidupan beragama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian mengenai strategi pencegahan konflik keagamaan dengan menggunakan indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dengan demikian peneliti selanjutnya mampu melahirkan penelitian baru yang lebih baik kedepannya untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sosial. Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi hubungan antara kebebasan beragama dalam lingkungan formal atau non formal terhadap pemahaman, toleransi dan sikap saling menghormati serta upaya untuk melindungi hak-hak dalam konteks perbedaan beragama sesama manusia.